



**SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN
TAHUN 2008**

**BUKU 7
RAMBU-RAMBU PENYUSUNAN KURIKULUM
SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN MELALUI
JALUR PENDIDIKAN**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
DEPARTEMEN AGAMA RI
2008**

SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TAHUN 2008

- Buku 1 Pedoman Penetapan Peserta
- Buku 2 Pedoman Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio
- Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio
- Buku 4 Pedoman Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio - Untuk Guru
- Buku 5 Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)
- Buku 6 Pedoman Penyelenggaraan Program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan
- Buku 7 Rambu-Rambu Penyusunan Kurikulum Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan

KATA PENGANTAR SEKJEN DEPARTEMEN AGAMA RI

Tim Penyusun

Drs. Achmad Dasuki, MM, M.Pd. (Direktur Profesi Pendidik)
Drs. E. Nurzaman A.M, M.Si., MM. (Kasubdit Program)
Dr. Suparno, M.Pd. (Kasubdit Pendidikan Dasar dan Luar Biasa)
Dra. Dian Mahsunah, M.Pd. (Kasubdit Penghargaan dan Perlindungan)
Dra. Maria Widiani, MA. (Kasubdit Pendidikan Menengah)
Dra. Santi Ambarrukmi, M.Ed. (Kasi Evaluasi dan Pelaporan)
Suharno M. Sajim, SE., M.Si. (Kasi Perencanaan)

Kontributor

Prof. Dr. Amat Mukhadis, M.Pd. (Ketua Tim Sertifikasi/UM)
Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Sekretaris Tim Sertifikasi/Unesa)
Prof. Dr. Djoko Kustono, M.Pd. (Anggota Tim Sertifikasi/UM)
Dr. Badrun Karto Wagiran, M.Pd. (Anggota Tim Sertifikasi/UNY)
Drs. Suyud, M.Pd. (Anggota Tim Sertifikasi/UNY)
Dr. Yatim Riyanto, M.Pd. (Anggota Tim Sertifikasi/Unesa)
Dr. Adi Rahmat, M.Si. (Anggota Tim Sertifikasi/UPI)
Dr. Haris Anwar Syafrudie, M.Pd. (Anggota Tim Sertifikasi/UM)
Dr. Wardan Suyanto, MA. (Anggota Tim Sertifikasi/UNY)
Drs. Sederhana Sembiring, MM. (Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti)
Dra. Rahayu Retno Sunarni, M.Pd. (Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti)

Penyunting

Dr. Omay Sumarna, M.Si.

Copyright © 2008, Departemen Pendidikan Nasional

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Departemen Pendidikan Nasional.

ISBN : 978-979-25-4931-7

Tim Penyesuaian Departemen Agama

Prof. Dr. Dede Rosyada, MA (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Dr. Nur Hamim, M.Ag (IAIN Sunan Ampel Surabaya)
Dr. Affandi Mochtar, M.A (Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Dr. Imam Tholkhah, M.A (Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah)
Muharam Marzuki, Ph.D (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam)
Drs. H. Mahmud Unggal Yapi, MM (Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pontren)
Chairul Akmal, SE, MM (Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah)
Dr. Muhammad Zain, M.Ag (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam)
Mizan Sya'roni, M.A (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam)

Departemen Agama RI merupakan salah satu institusi yang sampai kini diberi kepercayaan sebagai penyelenggara pendidikan untuk jalur pendidikan Madrasah, dan bertanggung jawab secara akademik terhadap layanan Pendidikan Agama di sekolah, dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan juga jenjang pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, Departemen Agama kini memiliki dan membina ratusan ribu guru madrasah, guru PAI di sekolah dan bahkan para guru yang bertugas di pesantren mu'adalah.

Semangat profesionalisme layanan guru yang diamanatkan melalui PP 19 tahun 2005 dan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, berimplikasi terhadap seleksi para guru yang kini dalam jabatan fungsional keguruan mereka, agar pembelajaran di madrasah dan pendidikan agama Islam di sekolah, dilayani oleh para guru yang benar-benar memenuhi kualifikasi profesionalisme keguruan. Untuk itulah, bersamaan dengan pelaksanaan sertifikasi guru di lingkungan Depdiknas, Departemen Agama secara nasional melakukan hal yang sama secara berangsur.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitasnya pelaksanaannya, sertifikasi guru di lingkungan Departemen Agama, mengikuti seluruh regulasi yang diterbitkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG). Akan tetapi, dalam struktur pemerintahan, Departemen Agama memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan Depdiknas. Oleh sebab itu buku panduan sertifikasi tersebut diadaptasi terlebih dahulu untuk mengakomodasi berbagai kekhasan Departemen Agama, tanpa membuang dan menghapus sedikitpun teks yang terdapat dalam naskah aslinya. Untuk itu, para pembaca Departemen Agama diharapkan untuk memperhatikan dan mengikuti aturan umum dari panduan tersebut, dengan mengadaptasikan implementasinya pada kekhasan struktur dan institusi Departemen Agama sendiri.

Jakarta; 19 Mei 2008

Sekjen Departemen Agama RI

ttd

Bachrul Hayat, Ph.D

KATA PENGANTAR

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Sehubungan dengan hal tersebut, Menteri Pendidikan Nasional menetapkan 1) Peraturan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio, 2) Peraturan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan.

Untuk melaksanakan sertifikasi guru pada tahun 2008 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut di atas, disusunlah 7 (tujuh) buah pedoman dan rambu-rambu, yaitu:

Buku 1: Pedoman Penetapan Peserta

Buku 2: Pedoman Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Melalui Penilaian Portofolio

Buku 3: Panduan Penyusunan Portofolio

Buku 4: Pedoman Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Melalui Penilaian Portofolio - Untuk Guru

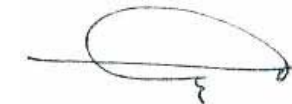
Buku 5: Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

Buku 6: Pedoman Penyelenggaraan Program Sertifikasi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan

Buku 7: Rambu-Rambu Penyusunan Kurikulum Sertifikasi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan

Saya mengucapkan terimakasih kepada Tim Sertifikasi Guru yang tergabung dalam Konsorsium Sertifikasi Guru dan pihak lain yang telah berpartisipasi dalam pengembangan Pedoman Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan tahun 2008.

Jakarta, Maret 2008
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



dr. FASLI JALAL, Ph.D.
NIP 131 124 234

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup	3
II. TUJUAN, SASARAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN	5
A. Tujuan Program	5
B. Sasaran Program	5
C. Kompetensi Lulusan	5
III. KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	9
A. Karakteristik Kurikulum	9
B. Prosedur Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum	9
C. Prinsip Pembelajaran	12
D. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)	13
E. Asesmen	14
IV. PENUTUP	19
LAMPIRAN	20

A. Latar Belakang

Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan sertifikat. Guru yang belum memiliki kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik wajib memenuhi kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak berlakunya Undang-undang.

Salah satu implementasi dari Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 adalah program sertifikasi guru dalam jabatan yang dilaksanakan melalui:

- (a) penilaian portofolio guru sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan.
- (b) jalur pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan.

Rekrutmen peserta sertifikasi guru dalam jabatan melalui portofolio ditentukan atas dasar masa kerja sebagai guru, usia, pangkat/golongan (bagi PNS), beban mengajar, jabatan/tugas tambahan, dan prestasi kerja. Persyaratan dan prioritas penentuan calon peserta sertifikasi guru baik untuk guru PNS maupun bukan PNS berlaku sama, kecuali unsur pangkat dan golongan.

Selain dengan penilaian portofolio, sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan pula melalui jalur pendidikan. Sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan adalah proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru dalam jabatan melalui pendidikan selama-lamanya 2 semester (Permendiknas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan). Pendidikan tersebut diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah (Keputusan Mendiknas Nomor 122/O/2007 tentang

Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan). Sertifikasi melalui jalur pendidikan diorientasikan bagi guru berusia muda yang berprestasi dan mengajar pada pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS).

Untuk melaksanakan program sertifikasi melalui jalur pendidikan, LPTK pelaksana perlu mempunyai kurikulum yang sesuai dengan kondisi setempat tetapi juga sesuai dengan standar nasional. Oleh karena itu diperlukan rambu-rambu yang digunakan LPTK dalam penyusunan kurikulum program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan. Penyusunan kurikulum perlu memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan asosiasi profesi program studi sebagai upaya penjaminan mutu (*quality assurance*) dan pengendalian mutu (*quality control*) pendidikan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
5. Fatwa/Pendapat Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. I.U.M.01.02-253.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan melalui jalur pendidikan.
8. Pedoman Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan untuk Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

C. Tujuan

Rambu-rambu ini bertujuan memberikan acuan dalam:

1. Penyusunan dan pengembangan kurikulum program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan oleh perguruan tinggi penyelenggara; dan
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan.
3. Menjamin kualitas penyelenggaraan program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan
4. Menjamin penyelenggaraan program pendidikan terstandar antar LPTK
5. Menjamin standar Evaluasi dan mutu lulusan sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rambu-rambu ini mencakup uraian tentang garis besar pengembangan kurikulum program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan yang meliputi kurikulum, pembelajaran, dan sistem asesmen.

A. Tujuan Program

Secara umum program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Secara khusus program ini bertujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan penguasaan bidang ilmunya.
2. Memantapkan kemampuan mengajar guru.
3. Mengembangkan kompetensi guru secara holistik sehingga mampu bertindak secara profesional.
4. Meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya, serta memanfaatkan teknologi komunikasi informasi untuk kepentingan pembelajaran dan perluasan wawasan.

B. Sasaran Program

Sasaran program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan adalah guru SD/MI dan SMP/MTS yang lulus seleksi administrasi di dinas pendidikan kota/kabupaten, kandepag dan seleksi akademik yang dilakukan LPTK bersama Ditjen Dikti?Ditjen Pendis. Guru-guru tersebut adalah:

1. guru SD/MI (guru kelas)
2. guru SMP/MTS untuk bidang studi Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Kesenian, Olah raga, PKn, Bimbingan dan Konseling, Akidah-Akhlaq, Qur'an-Hadits, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

C. Kompetensi Lulusan

Program sertifikasi melalui pendidikan dilaksanakan untuk menghasilkan guru yang kompeten dengan usaha-usaha berikut ini.

1. Meningkatkan empat kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut secara holistik dan integratif tercermin dalam kinerja guru.

2. Menerapkan empat kompetensi tersebut dalam situasi nyata untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang mendidik.

Rincian masing-masing kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program sertifikasi melalui pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/ silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi proses dan hasil belajar, dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Pemilikan sifat-sifat kepribadian yang (a) berakhlak mulia, (b) arif dan bijaksana, (c) mantap, (d) berwibawa, (e) stabil, (f) dewasa, (g) jujur, (h) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (i) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan (j) mau dan siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Profesional

Kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang diampunya meliputi penguasaan (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya, dan (b) konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

4. Kompetensi Sosial

Kemampuan individu sebagai bagian dari masyarakat mencakup kemampuan untuk (a) berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara

efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan (e) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Kurikulum program sertifikasi disusun dan dikembangkan bersama-sama oleh LPTK penyelenggara. Setiap LPTK mengirimkan dosen ahli sesuai dengan bidang keilmuan atau program studi untuk mengembangkan kurikulum nasional bidang studi. Bidang keahlian dan jumlah bidang studi yang menjadi kewenangan LPTK ditetapkan oleh Ditjen Dikti/Ditjen Pendis. Pola perancangan, implementasi, dan evaluasi penyelenggaraan program sertifikasi melalui jalur pendidikan hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

A. Karakteristik Kurikulum

Kurikulum program sertifikasi melalui jalur pendidikan minimal memiliki tiga karakteristik utama, yaitu: berbasis kompetensi, berorientasi praxis (*skill development*), dan pengembangannya melibatkan *stakeholders*.

1. Karakteristik berbasis kompetensi berimplikasi perancangan, pelaksanaan dan penilaian dengan mengacu pada perangkat kompetensi yang akan dicapai.
2. Karakteristik berorientasi praxis berimplikasi pada pengembangan yang lebih ditekankan pada aspek praxis profesi guru yang didukung oleh kegiatan praktek tanpa mengabaikan pengembangan aspek-aspek teoretis yang relevan.
3. Karakteristik yang berimplikasi pada pentingnya keterlibatan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), antara lain asosiasi profesi program studi dan pengguna lulusan, dalam keseluruhan proses pengembangan kurikulum.

B. Prosedur Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan dan pengembangan kurikulum program sertifikasi melalui jalur pendidikan diawali dengan analisis kompetensi lulusan sampai identifikasi substansi kajian (materi/kandungan isi), yang diikuti penentuan mata kuliah,

pembuatan struktur kurikulum, penyusunan silabus, dan seterusnya, dengan mempertimbangkan ruang kurikuler (*curricular space*) yang tersedia.

Penyusunan kurikulum didasarkan pada kompetensi yang akan dicapai dari tiap-tiap program studi sesuai bidang keilmuan. Kompetensi dasar dijabarkan menjadi sub kompetensi, lalu diimplementasikan dalam pengalaman belajar yang akan dilakukan oleh peserta agar kompetensi tersebut dapat dikuasai. Pengalaman belajar dioperasionalkan dalam substansi kajian atau materi dan rincian yang akan dibahas dan dipraktekkan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengestimasi perkiraan waktu yang diperlukan. Beberapa kompetensi dan pengalaman belajar yang serumpun dikoordinasikan dan dikemas menjadi suatu mata kuliah. Berikut ini adalah format penyusunan kurikulum.

Tabel 1. Format Penyusunan Kurikulum

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Asesmen	Durasi (dalam menit)			
						TM	TS	MD	Σ

Keterangan Tabel:

TM = Tatap Muka TS = Terstruktur MD = Mandiri

Penyusun kurikulum tidak langsung menetapkan mata kuliah dan jumlah bobot sksnya, tetapi melalui prosedur sebagai berikut.

- Menjabarkan setiap kompetensi ke dalam:
 - pengalaman belajar,
 - materi pelajaran,
 - kegiatan pembelajaran,
 - asesmen, dan
 - durasi waktu
- Menggabungkan hasil penjabaran ke dalam matriks yang berisi kolom:
 - kompetensi,
 - pengalaman belajar,
 - materi pelajaran,
 - kegiatan pembelajaran,
 - asesmen, dan
 - durasi waktu.

- Mengisi kolom durasi waktu pada matriks dengan perkiraan jumlah menit yang diperlukan dalam melaksanakan tatap muka (TM), tugas terstruktur (TS), dan tugas mandiri (MD) untuk setiap kegiatan seperti terlihat dalam contoh berikut.

Kompetensi : Pedagogik

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Asesmen	Durasi (dalam menit)			
						TM	TS	MD	Σ
1.	Pemahaman terhadap peserta didik usia SMP/MTS:	Mengkaji ciri fisik, sosial, emosi dan intelektual anak usia SMP/MTS dan seterusnya	Perkembangan fisik, sosial, emosi, dan intelektual anak usia SMP/MTS	(1) Menelusuri informasi tentang ciri perkembangan anak usia SMP/MTS dari berbagai sumber (2) Mendiskusikan hasil penelusuran	Tes bentuk uraian	300	360	360	1020

- Pengembangan matriks penjabaran kompetensi seperti contoh di atas dilakukan oleh LPTK secara bersama-sama, sehingga hasilnya merupakan kurikulum utuh program sertifikasi guru melalui jalur pendidikan.
- LPTK menetapkan sejumlah mata kuliah beserta bobot sks-nya berdasarkan hasil penjabaran prosedur pengembangan kurikulum butir b dan c dengan mempertimbangkan ruang kurikuler (*curicullar space*) yang tersedia.
- Kurikulum utuh yang disusun berdasarkan hasil-hasil yang dicapai dari langkah-langkah yang telah dikemukakan, mencakup: (1) tujuan program, (2) kompetensi lulusan, (3) struktur program, (4) deskripsi matakuliah, dan (5) pedoman umum pelaksanaan.

Rambu-rambu kurikulum program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan ini dikembangkan berdasarkan pertimbangan kompetensi utama yang sangat diperlukan, tetapi belum secara mantap dikuasai oleh guru. Rambu-rambu kurikulum ini diprioritaskan untuk guru kelas SD/MI dan guru bidang studi sekolah/Madrasah lanjutan. Contoh untuk SD/MI dan SMP/MTS dapat dilihat pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 4. Contoh yang diberikan dapat dimodifikasi

dan disesuaikan oleh LPTK penyelenggara berdasarkan jenis bidang studi dan kondisi setempat.

C. Prinsip Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran yang perlu mendapat perhatian khusus dalam program sertifikasi guru dalam jabatan melalui pendidikan, antara lain.

1. Belajar dengan berbuat.

Prinsip *learning by doing* tidak hanya diperlukan dalam pembentukan ketrampilan, melainkan juga pada pembentukan pengetahuan dan sikap. Dengan prinsip ini, pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan.

2. Keaktifan peserta didik.

Proses *pembelajaran* diarahkan pada upaya untuk mengaktifkan peserta didik, bukan dalam arti fisik melainkan dalam keseluruhan perilaku belajar. Keaktifan ini dapat diwujudkan antara lain melalui: pemberian kesempatan menyatakan gagasan, mencari informasi dari berbagai sumber dan melaksanakan tugas-tugas yang merupakan aplikasi dari konsep-konsep yang telah dipelajari.

3. Dampak pengiring.

Di samping diarahkan pada pencapaian dampak instruksional (*instructional effects*), proses pembelajaran diharapkan mengakomodasi upaya pencapaian dampak pengiring (*nurturant effects*). Upaya ini akan membantu pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik sebagai guru, di samping penguasaan materi perkuliahan.

4. Penggunaan multi-metode dan multi-media.

Penggunaan berbagai model, metode, dan teknik pembelajaran harus dapat dioptimalkan sehingga di samping untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dapat pula terwujud suasana pembelajaran yang 'hidup' dan tidak membosankan. Penggunaan multi-cara ini perlu dilengkapi dengan penggunaan multi-media, baik media cetak, media elektronik, maupun obyek nyata (realita).

5. Mekanisme balikan secara berkala.

Penggunaan mekanisme balikan melalui asesmen secara berkala akan mendukung upaya pencapaian kompetensi. Praktik asesmen melalui kuis-kuis singkat dan tugas-tugas jangka pendek yang diperiksa dan dinilai dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran.

6. Pemanfaatan teknologi informasi.

Keterampilan memanfaatkan teknologi informasi perlu dikembangkan dalam semua perkuliahan, baik untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan maupun sebagai media pembelajaran.

7. Pengakraban dengan situasi nyata.

Pengenalan lapangan dilakukan sejak awal tidak hanya menjelang akhir program, melalui kunjungan ke sekolah pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan dirancang dan dilaksanakan sebagai tugas perkuliahan.

D. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)

PKM merupakan kulminasi dari program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan. Kegiatan PKM dilakukan di sekolah mitra dengan bimbingan secara intensif dari dosen pembimbing praktik dan guru pamong.

Sekolah mitra yang digunakan untuk pelaksanaan PKM harus dapat merasakan adanya peningkatan dalam kualitas pembelajaran yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Hal itu hanya mungkin terjadi bila bimbingan peserta didik oleh dosen pembimbing dan guru pamong dilakukan secara terencana, kolaboratif, dan bersinambungan. Dengan demikian, pengamatan dan refleksi terhadap pembelajaran harus dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara bersama. Agar hasil bimbingan itu berkualitas maka diperlukan dosen pembimbing dan guru pamong yang berkualitas.

Guru pamong setidaknya:

1. Guru di sekolah mitra dengan kualifikasi akademik minimal Sarjana S1
2. Memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 10 tahun
3. Ditunjuk oleh kepala sekolah secara formal untuk mendampingi guru dalam rangka sertifikasi.

Oleh karena itu, sekolah mitra yang dipilih haruslah sekolah yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) dengan nilai minimal B. Jumlah sekolah mitra yang diperlukan harus sepadan dengan jumlah peserta didik yang akan melaksanakan PKM. Dosen pembimbing dan guru pamong harus berada di kelas selama peserta didik melakukan praktek pembelajaran dan hadir memberikan masukan dalam refleksi yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung pada hari itu juga. Tahap pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut.

1. Orientasi yang mengkomunikasikan tugas dan kewajiban peserta dalam PKM.
2. Latihan keterampilan mengajar sesuai kebutuhan peserta.
3. Latihan terbimbing dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.
4. Latihan mandiri termasuk di dalamnya melakukan PTK.

Langkah-langkah tersebut harus dijabarkan secara operasional oleh masing-masing LPTK dengan mempertimbangkan bobot PKM sebesar 6 sks, sehingga pelaksanaan PKM harus berlangsung **satu semester penuh**. Misalnya LPTK menetapkan banyaknya tugas mengajar yang harus dilakukan peserta, baik dalam latihan terbimbing maupun dalam latihan mandiri.

E. Asesmen

Asesmen dalam program sertifikasi guru melalui pendidikan dilakukan oleh LPTK penyelenggara. Hasil asesmen digunakan untuk menentukan kelayakan peserta mengikuti uji kompetensi.

1. Perkuliahan Tatap Muka

- a. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan untuk keperluan balikan dan perbaikan (formatif), dan juga untuk keperluan penentuan kelulusan (sumatif). Asesmen tersebut mencakup ujian tengah dan akhir semester serta tugas-tugas sepanjang perkuliahan berlangsung. Ujian yang diberikan mencakup tes tulis dan/atau tes kinerja sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Jika diperlukan, dapat pula diberikan tes lisan. Tugas-tugas

yang diberikan lebih diarahkan pada penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari secara bertahap.

- b. Berdasarkan ciri kurikulum berbasis kompetensi, asesmen dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria (PAK) yang hasilnya menggambarkan profil kompetensi yang telah dan belum dicapai peserta didik. Pendekatan PAK diterapkan baik dalam pengembangan materi asesmen maupun analisis hasil yang dicapai. Nilai hasil asesmen dinyatakan dalam persentase pencapaian kompetensi seperti 30%, 50%, 85%, dan seterusnya. Di samping dalam bentuk nilai, hasil asesmen setiap matakuliah dilengkapi pula dengan deskripsi tentang kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.
- c. Kriteria minimal kelulusan dalam suatu matakuliah disarankan 75% dengan catatan peserta didik yang hasil asesmennya di bawah kriteria minimal diberi kesempatan untuk mengulang/memperbaiki tugas sampai berhasil dengan dukungan program remedial.

2. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)

- a. Asesmen untuk menilai kinerja peserta didik dalam PKM dilakukan dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) yang mencakup: (1) penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); dan (2) penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut dicantumkan secara terpisah. Di samping dalam bentuk nilai, hasil asesmen dalam PKM dilengkapi pula dengan deskripsi kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.
- b. Asesmen formatif untuk setiap peserta didik perlu didokumentasikan sehingga dapat dilihat perkembangan/peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama PKM.

Kriteria nilai minimal kelulusan bagi peserta program adalah B. Peserta dengan hasil asesmen di bawah kriteria minimal diberi latihan tambahan sampai berhasil mencapai nilai minimal.

3. Uji Kompetensi

Penyelenggaraan program pendidikan dalam rangka sertifikasi guru di LPTK diakhiri dengan asesmen. Hasil asesmen digunakan untuk menentukan kelayakan peserta mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan KSG. Peserta yang telah lulus direkomendasikan oleh LPTK untuk mengikuti uji kompetensi yang mencakup uji tulis dan uji kinerja.

Ujian tulis dilakukan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogik, sedang ujian kinerja dilaksanakan untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik. Kompetensi kepribadian, dan sosial diamati pada waktu yang bersamaan saat peserta mengikuti pendidikan dan menempuh uji kinerja dalam praktek pembelajaran bagi guru kelas/guru bidang studi dan praktik konseling bagi guru BK.

a. Ujian Tulis

Ujian tulis dalam uji kompetensi ini adalah uji yang jawabannya berupa pilihan dan isian. Untuk bentuk pilihan mencakup pilihan ganda, benar salah dan menjodohkan, sedangkan yang bentuk isian berupa isian singkat dan isian panjang/uraian. Standar ujian tulis dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Materi Ujian Tulis

- | | |
|------------------|---|
| a. Materi ujian | Ujian kompetensi harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005. Materi uji dipilih relevan dengan mata tataran yang telah ditempuh /materi konseling bagi guru BK. |
| b. Bentuk soal | Pilihan ganda dengan 50 - 80 butir soal tergantung tingkat kesulitan butir, setiap butir memiliki 4 pilihan jawaban. Soal subjektif/pemecahan masalah 10 - 15 butir pertanyaan |
| c. Waktu ujian | 4 jp atau 200 menit |
| d. Kualitas soal | Butir-butir soal harus berkualitas tinggi. Butir-soal disusun sesuai dengan prosedur penilaian seperti yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan atau paling tidak memenuhi langkah-langkah: (1) menyusun kisi-kisi, (2) menulis butir soal, (3) menelaah butir, (4) bila mungkin dilakukan uji coba dan analisis empirik, serta (5) mengeset soal. |
| e. Skor akhir | Jumlah butir yang dijawab dengan betul dibagi dengan jumlah seluruh butir dalam soal dikalikan 100. |

2. Materi Ujian Praktik Mengelola Pembelajaran/Melaksanakan Konseling

- | | |
|-----------------------|--|
| a. Materi Ujian | Materi yang sebelumnya telah dilatihkan, yakni cara mengajarkan materi pembelajaran atau cara konseling bagi guru BK yang dilatihkan dan diujikan teori. |
| b. Bentuk ujian | Tes kinerja, peserta diklat diminta mendemonstrasikan kemampuan mengajar atau kemampuan konseling bagi guru BK di depan siswa/sesama peserta program*). |
| c. Instrumen | Digunakan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan konseling bagi guru BK. |
| d. Waktu ujian | 1 jp = 50 menit |
| e. Kualitas penilaian | Instrumen yang digunakan (Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau lembar penilaian pelaksanaan konseling bagi guru BK) telah diujicoba dan dinyatakan berkualitas tinggi. Instrumen ini telah diketahui dan difahami oleh peserta sertifikasi guru. |
| f. Skor akhir ujian | Skor yang diperoleh melalui pengamatan selama ujian praktik pembelajaran atau praktik konseling bagi guru BK. |
| g. Penguji | Dua orang asesor yang memiliki keahlian relevan/serumpun dan nomor induk asesor (NIA) |

4. Uji Kompetensi Kepribadian dan Sosial

Peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial dilakukan secara terpadu dengan kegiatan dalam program pendidikan melalui: (1) pelaksanaan pelatihan yang profesional, dan (2) pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dilakukan dengan cara peserta selalu diingatkan secara lisan ataupun tulisan yang ditempel di tempat pendidikan, bahwa mereka harus berpakaian rapi, berperilaku santun, dan mampu bekerjasama. Selain itu, kepada peserta program juga disampaikan bahwa mereka akan dinilai oleh teman sesama peserta program mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya.

Agar dapat melakukan penilaian kompetensi guru secara tepat, kelas melakukan ranking. Setiap peserta diminta meranking 10 peserta dalam kelompok tersebut. Setiap ranking dapat ditempati maksimum dua peserta. Peserta dinilai dengan cara diranking melalui butir-butir sebagai berikut.

- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tatatertib)
- 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran)
- 3) Kesantunan berperilaku
- 4) Kemampuan bekerjasama
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Komitmen
- 7) Keteladanan
- 8) Semangat
- 9) Empati
- 10) Tanggung Jawab

Hasil penilaian ini dijadikan prasyarat sebelum pelaksanaan ujian tulis.

5. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)

- a. Asesmen untuk menilai kinerja peserta didik dalam PKM dilakukan dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) yang mencakup: (1) penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); dan (2) penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut dicantumkan secara terpisah. Di samping dalam bentuk nilai, hasil asesmen dalam PKM dilengkapi pula dengan deskripsi kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.
- b. Asesmen formatif untuk setiap peserta didik perlu didokumentasikan sehingga dapat dilihat perkembangan/peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama PKM.
- c. Kriteria nilai minimal kelulusan B-. Peserta dengan hasil asesmen di bawah kriteria minimal diberi latihan tambahan sampai berhasil mencapai nilai minimal.

6. Ujian Ulang

Ujian ulang pada hakikatnya sama dengan ujian pertama yaitu meliputi ujian tulis dan atau ujian praktik.

BAB IV

PENUTUP

Setiap LPTK yang ditunjuk sebagai penyelenggara program sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan diharapkan dapat menjabarkan rambu-rambu kurikulum ini menjadi sosok utuh kurikulum program tersebut sesuai dengan program studi masing-masing. Proses penyusunan kurikulum akan lebih efektif bila melibatkan asosiasi program studi dan mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan.

Keefektifan rambu-rambu ini dalam menyusun kurikulum tergantung dari komitmen, kemampuan, dan kreativitas program studi dalam memahami kompetensi lulusan dan menjabarkannya menjadi pengalaman belajar yang bermuara pada deskripsi matakuliah. Penyusunan kurikulum yang tidak berlandaskan pencapaian keempat rumpun kompetensi guru tidak akan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan.

Tercapainya keempat kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan berhasil bila didukung oleh pembelajaran yang menerapkan prinsip belajar dengan berbuat, keaktifan Peserta, berdampak pengiring, penggunaan berbagai cara dan multi-media, mekanisme balikan secara berkala, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengakraban dengan situasi nyata.

Lampiran 1. Contoh Penjabaran Matatakuliah

**CONTOH PENJABARAN
MATATAKULIAH, KANDUNGAN ISI, SKS, DAN KOMPETENSI YANG DIDUKUNG
UNTUK KURIKULUM GURU KELAS SD/MI.**

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	SKS	Kompetensi yang teru- tama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
1	Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di SD/MI	Konsep dan tujuan pendidikan, landasan-landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, konsep dan contoh pembelajaran yang mendidik, karakteristik pendidikan SD/MI..... dst.	3	X	X		
2	Perkembangan dan bimbingan peserta didik usia SD/MI	Karakteristik peserta didik, tahap dan tugas perkembangan, implikasi dalam pembelajaran di SD/MI, antara lain DAP.	2	X	X		
3	Pendidikan Bahasa Indonesia SD/MI	Konsep dasar BI yang terkait dengan pembelajaran BI di SD/MI, telaah kurikulum BI SD/MI, pendekatan pembelajaran BI dan lain-lain.	3	X		X	
4	Pendidikan Matematika SD/MI	Konsep dasar Mat yang terkait dengan pembelajaran Mat di SD/MI, telaah kurikulum Mat. SD/MI, pendekatan pembelajaran Mat dan lain-lain.	3	X		X	
5	Pendidikan IPA SD/MI	Konsep dasar IPA yang terkait dengan pembelajaran IPA di SD/MI, telaah kurikulum IPA SD/MI, pendekatan pembelajaran IPA dan lain-lain.	3	X		X	
6	Pendidikan IPS/MI	Konsep dasar IPS yang terkait dengan pembelajaran IPS di SD/MI, telaah kurikulum IPS SD/MI, pendekatan pembelajaran IPS dan lain-lain.	2	X		X	
7	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD/MI	Konsep dasar PKn yang terkait dengan pembelajaran PKn di SD/MI, telaah kurikulum PKn SD/MI, pendekatan pembelajaran PKn dan lain-lain.	2	X		X	
8	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di	Prinsip & format Rencana Pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian proses &	4	X	X	X	X

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	SKS	Kompetensi yang teru- tama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
	SD/MI	hasil belajar, keterampilan dasar mengajar dan lain-lain.					
9	Penelitian Tindakan Kelas ^(*)	Hakikat PTK, masalah-masalah pembelajaran yang memerlukan perbaikan, peningkatan proses pembelajaran melalui PTK, proposal pelaksanaan PTK.	2	X			
10	Teknologi informasi komunikasi	Berbagai sumber informasi, cara mengakses informasi, penyimpanan dan penampilan kembali, dst.	2			X	X
11	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Latihan keterampilan dasar mengajar sesuai kebutuhan, latihan terbimbing dan mandiri,.	6	X	X	X	X
Jumlah			32				

Keterangan:

(*) Pelaksanaan PTK dapat diintegrasikan dengan PKM.

Mata kuliah no. 3 sampai 7 lebih ditekankan pada pemantapan pemahaman konsep-konsep bidang studi yang kurang dipahami atau sering dipahami dengan salah (miskonsepsi).

Ped = Pedagogik Kpr = Kepribadian Prf = Profesional Sos = Sosial

Lampiran 2. Contoh Sebaran Matakuliah

CONTOH SEBARAN MATAKULIAH KURIKULUM GURU KELAS SD/MI

No	Matakuliah	Bobot/sks	Semester 1	Semester 2
1	Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik di SD/MI	3	V	
2	Perkembangan dan bimbingan peserta didik Usia SD/MI	2	V	
3	Pendidikan Bahasa Indonesia SD/MI	3	V	
4	Pendidikan Matematika SD/MI	3	V	
5	Pendidikan IPA SD/MI	3	V	
6	Pendidikan IPS SD/MI	2	V	
7	Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI	2	V	
8	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di SD/MI	4		V
9	Penelitian Tindakan Kelas	2		V
10	Teknologi Informasi Komunikasi	2		V
11	Pemantapan Kemampuan Mengajar	6		V
Jumlah		32	18	14

Lampiran 3. Contoh Penyebaran Matatakuliah

CONTOH PENYEBARAN MATATAKULIAH, KANDUNGAN ISI, SKS, DAN KOMPETENSI YANG DIDUKUNG UNTUK KURIKULUM GURU BIDANG STUDI SEKOLAH LANJUTAN.

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	sks	Kompetensi yang teru- tama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
1	Pedagogik Tranformatif	Konsep dan tujuan pendidikan, landasan-landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan dan pembelajar-an, pembelajaran yang mendidik, ...dst.	2	X			
2	Perkembangan dan bimbingan peserta didik	Karakteristik peserta didik, bidang-bidang perkembangan, tahap-tahap perkembangan, potensi dan minat peserta didik, ... dst.	2	X	X		
3	Pendalaman bidang studi.....	Struktur keilmuan bidang studi, karakteristik bidang stud, konsep-konsep dasar yang relevan, ... dst	3			X	
4	Telaah kurikulum bidang studi	Tujuan pendidikan bidang studi, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksa-naan kurikulum, ... dst.	3	X		X	
5	Perencanaan pem-belajaran bidang studi.....	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, ... dst.	4	X			
6	Strategi pembela-jaran inovatif bidang studi	Model-model dan metode pembelajaran, berbagai sumber belajar, media dan peralatan, ...dst.	2	X			
7	Evaluasi pembe-lajaran bidang studi.....	Pengertian dan cara-cara evaluasi, evaluasi proses dan hasil belajar, perencanaan evaluasi, ...dst.	3	X			
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Peningkatan proses pembelajaran melalui PTK, masalah-masalah pembelajaran yang memerlukan penelitian, ... dst.	3	X			

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	sks	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
9	Teori Kepribadian dan Etika	Keguruan sebagai profesi, ciri-ciri kepribadian guru sebagai pendidik, upaya pengembangan diri, ... dst	2		X		X
10	Teknologi Informasi Komunikasi	Berbagai sumber informasi, cara mengakses informasi, penyimpanan dan penampilan kembali, ... dst.	2	X	X	X	
11.	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Pengenalan lapangan, latihan keterampilan terbatas secara terjadwal, latihan terbimbing, ... dst.	6	X	X	X	X
Jumlah			32				

Keterangan:

Mata kuliah no. 3 sampai 7 lebih ditekankan pada pemantapan pemahaman konsep-konsep bidang studi yang sulit dipahami atau sering dipahami dengan salah (miskonsepsi).

Ped = Pedagogik Kpr = Kepribadian Prf = Profesional Sos = Sosial

Lampiran 4. Contoh Sebaran Matakuliah

CONTOH SEBARAN MATAKULIAH KURIKULUM GURU BIDANG STUDI SEKOLAH LANJUTAN

No	Matakuliah	Bobot/sks	Semester 1	Semester 2
1	Pedagogik Tranformatif	2	X	
2	Perkembangan dan bimbingan peserta didik	2	X	
3	Pendalaman bidang studi...	3	X	
4	Telaah kurikulum bidang studi	3	X	
5	Perencanaan pembelajaran bidang studi....	4	X	
6	Strategi pembelajaran inovatif bidang studi	2	X	
7	Evaluasi pembelajaran bidang studi.....	3		X
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3		X
9	Teori Kepribadian dan Etika	2	X	
10	Teknologi Informasi Komunikasi	2		X
11	Pemantapan Kemampuan Mengajar	6		X
Jumlah			18	14

**KURIKULUM PROGRAM
BIDANG STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

No.	Mata Kuliah	SKS	Semester		Kompetensi			
			1	2	Ped	Kpr	Prf	Sos
1	Pedagogik Transformatif	2	v		v			
2	Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik	2	v					
3	Pendalaman Bidang Studi Bahasa Inggris	4	v		v			
4	Telaah Kurikulum dan Pengembangan Materi Ajar	3	v		v		v	
5	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris	2	v		v		v	
6	Strategi Pembelajaran Inovatif Bahasa Inggris	2	v		v			v
7	Evaluasi Pembelajaran	3		v				v
8	Teori Kepribadian dan Etika	2	v					
9	Peer Teaching	2	v				V	v
10	Penelitian Tindakan Kelas	2		v				
11	Teknologi Informasi Komunikasi	2		v		v	V	v
12	Pemantapan Kemampuan Mengajar	6		v	v	v	V	v
	Jumlah	32	19	13				

**PENYEBARAN MATA KULIAH, KANDUNGAN ISI, SKS, DAN KOMPETENSI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

No.	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
1.	Pedagogik Tranformatif	Konsep, tujuan, dan landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pembelajaran yang mendidik, pembelajaran yang membebaskan. Teori belajar (fokus, asumsi dan implikasinya), penerapan teori belajar dalam pembelajaran IPA SMP/MTS, gaya belajar, peningkatan dan perbaikan cara/tipe dan gaya belajar mahasiswa dalam pembelajaran, <i>multiple intelegence</i> , cara mengembangkan Multiple Intellegence, optimalisasi Multiple Intellegence untuk siswa.	2	X			
2.	Perkembangan dan Bimbingan mahasiswa	Karakteristik siswa, bidang-bidang perkembangan, tahap-tahap perkembangan, potensi dan minat siswa, kontribusi potensi siswa dalam belajar, tugas-tugas perkembangan siswa, implikasi perkembangan terhadap siswa dan pembelajaran, bimbingan belajar, dinamika perilaku manusia, perilaku dan pribadi remaja, manfaat bakat siswa dalam pembelajaran, perhatian, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran	2	X	X		
3.	Pendalaman Pendidikan Kewarganegaraan	Struktur dan konsep IPA SMP/MTS, nilai-nilai Pancasila, sistem ketatanegaraan dan perundangan RI, HAM, demokrasi dan desentralisasi, ideologi, kebijakan publik, nasionalisme dan pluralisme.	3			X	
4.	Telaah Kurikulum IPA SMP/MTS	Tujuan pembelajaran IPA SMP/MTS SMP/MTS, karakteristik kurikulum IPA SMP/MTS, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum, telaah kurikulum. <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar kurikulum • Pendekatan kurikulum • Asas-asas kurikulum • Komponen kurikulum • Pengembangan kurikulum IPA 	3	X		X	

No.	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
		SMP/MTS • Perbandingan kurikulum IPA SMP/MTS					
5.	Perencanaan Pembelajaran IPA SMP/MTS	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, perencanaan tahunan, semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengembangkan materi ajar dengan model tertentu, remedial dan pengayaan. • Konsep dasar perencanaan pembelajaran IPA SMP/MTS, • Pendekatan dalam penyusunan rancangan pembelajaran IPA SMP/MTS, • Model pengembangan rancangan pembelajaran IPA SMP/MTS, • Komponen rancangan pembelajaran IPA SMP/MTS, • Pemilihan dan penetapan rancangan pembelajaran IPA SMP/MTS, • Penyusunan rancangan pembelajaran IPA SMP/MTS,	4	X			
6.	Strategi Pembelajaran Inovatif IPA SMP/MTS	Model-model dan metode pembelajaran yang berbasis PAIKEM, pemanfaatan berbagai macam sumber, media pembelajaran, konsep dasar media dan sumber belajar IPA SMP/MTS, fungsi media dan sumber belajar IPA SMP/MTS, kriteria pemilihan media dan sumber belajar IPA SMP/MTS, teknik pengembangan media dan sumber belajar IPA SMP/MTS, pemberdayaan potensi lingkungan (fisik dan sosial-budaya) dalam pengembangan media dan sumber belajar IPA SMP/MTS • CTL • kooperatif • inquiry • VCT • Games	2	X			
7.	Evaluasi	Konsep dasar evaluasi pembelajaran	3	X			

No.	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
	Pembelajaran IPA SMP/MTS	IPA SMP/MTS, jenis-jenis evaluasi hasil pembelajaran IPA SMP/MTS, perencanaan evaluasi IPA SMP/MTS, teknik evaluasi, evaluasi proses dan hasil belajar, standar evaluasi hasil pembelajaran IPA SMP/MTS, pengembangan alat evaluasi IPA SMP/MTS, teknik pemberian skor dan pengolahan skor IPA SMP/MTS, analisis hasil evaluasi pembelajaran IPA SMP/MTS, pelaporan hasil evaluasi pembelajaran IPA SMP/MTS • Penilaian unjuk kerja • Penilaian sikap • Penilaian tertulis • Penilaian proyek • Penilaian produk • Penggunaan portofolio • Penilaian teman sejawat • Penilaian diri sendiri					
8.	Penelitian Tindakan Kelas	Peningkatan proses pembelajaran melalui PTK, masalah-masalah pembelajaran yang memerlukan penelitian, menemukan akar masalah dalam pembelajaran, Pengertian PTK, prinsip PTK, karakteristik PTK, persamaan antara Penelitian Tindakan dan PTK, Perbedaan antara PTK dengan Penelitian Formal, membuat rencana siklus, menyusun instrumen, analisis data, merefleksi setiap siklus, membuat laporan PTK	3	X			
9.	Teori Kepribadian dan Etika	Hakikat pendidik, konsep dasar profesi keguruan, tugas pokok guru, guru sebagai tenaga profesional, kode etik guru, kompetensi guru pendidikan IPA SMP/MTS, pengembangan profesi guru, etika profesi,	2		x		X
10.	Teknologi Informasi dalam IPA SMP/MTS	Pemanfaatan program <i>office</i> , internet, dan e-learning dalam pembelajaran IPA SMP/MTS.	2	x	x	X	
11.	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Pengenalan lapangan, latihan keterampilan terbatas secara terjadwal, latihan terbimbing	6	x	x	X	X
Jumlah			32				

Lampiran 6. Contoh Kurikulum Bidang Studi IPA

SEBARAN MATA KULIAH PROGRAM STUDI IPA SMP/MTS

No	Mata Kuliah	SKS (Teori/ Praktik)	Smtr I	Smtr II	Dosen
1	Pedagogik Transformatif	2 (1/1)	√		
2	Perkembangan dan Bimbingan Mahasiswa	2 (1/1)	√		
3	Pendalaman Bidang Studi IPA SMP/MTS	3 (1/2)	√		
4	Telaah Kurikulum Bidang Studi IPA SMP/MTS	3 (1/2)	√		
5	Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi IPA SMP/MTS	4 (2/2)	√		
6	Strategi Pembelajaran Inovatif Bidang Studi IPA SMP/MTS	2 (1/1)	√		
7	Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi IPA SMP/MTS	3 (1/2)		√	
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3 (1/2)		√	
9	Teori Kepribadian dan Etika	2 (1/1)	√		
10	Teknologi Informasi Komunikasi	2 (1/1)		√	
11	Pemantapan Kemampuan Mengajar	6 (0/6)		√	Tim
J u m l a h		32	18	14	

**DESKRIPSI MATA KULIAH
BIDANG STUDI IPA SMP/MTS**

Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi	Dosen
	Pedagogik Tranformatif	Mata kuliah ini mengkaji berbagai macam teori belajar, gaya belajar, kecerdasan ganda, struktur pengetahuannya serta mampu memberi contoh penerapan masing-masing teori belajar yang cocok dengan pembelajaran IPA SMP/MTS baik yang berupa konsep, fakta, dan prosedur. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dievaluasi melalui tes tulis, non tes, dan portofolio.	
	Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik	Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk dapat mengenali karakteristik siswa, bidang-bidang perkembangan, tahap-tahap perkembangan, potensi dan minat siswa, tugas-tugas perkembangan siswa, yang mampu mendukung dalam pembelajaran IPA SMP/MTS. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dievaluasi melalui tes tulis, non tes, dan portofolio.	
	Pendalaman Konsep IPA SMP/MTS	Mata kuliah ini akan mengkaji tentang fakta dan konsep tentang IPA SMP/MTS	
	Telaah Kurikulum IPA SMP/MTS	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran IPA SMP/MTS, karakteristik kurikulum IPA SMP/MTS, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum, serta keterampilan untuk melakukan telaah kurikulum IPA SMP/MTS. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dievaluasi melalui tes tulis, tugas, dan portofolio.	
	Perencanaan Pembelajaran IPA SMP/MTS	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan untuk mendesain dan mengembangkan acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, perencanaan tahunan, semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengembangkan materi ajar dengan model tertentu. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dievaluasi melalui tes tulis, hasil kerja, dan tugas.	
	Strategi Pembelajaran Inovatif IPA SMP/MTS	Mata kuliah ini melatih untuk mampu memahami, merancang/menyusun, menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran inovatif (CTL, kooperatif, inquiry, VCT dan games, dll), pemanfaatan dan pengembangan berbagai macam sumber dan media untuk pembelajaran IPA	

Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi	Dosen
		SMP/MTS. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dinilai melalui tugas, unjuk kerja, dan portofolio.	
	Evaluasi Pembelajaran IPA SMP/MTS	Mata kuliah ini melatih untuk mampu memahami, merancang/menyusun, menggunakan berbagai jenis asesmen dan evaluasi, dan terampil mengidentifikasi, mengambil keputusan tentang teknik asesmen yang tepat, terampil mengumpulkan dan menggunakan berbagai data/informasi untuk melakukan penilaian dan mengukur kemajuan belajar mahasiswa berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Pembahasan dan penugasan meliputi pengembangan berbagai jenis asesmen yang memenuhi asas validitas dan reliabilitas sesuai dengan standar penilaian. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dinilai melalui tes tulis, tugas, dan portofolio.	
	Penelitian Tindakan Kelas	Mata kuliah ini mengkaji alur siklus dalam PTK, karakteristik, tujuan dan pentingnya PTK, dan melatih untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan penyebab yang timbul dalam pembelajaran baik karena kurangnya motivasi, partisipasi, pemahaman konsep, terampil mendiagnosis dan mengembangkan alternatif tindakan perbaikan, merancang pelaksanaan pembelajaran, melakukan observasi, menganalisis dan merefleksi, menyusun instrumen dan merancang strategi belajar mengajar, guna memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dinilai melalui tes tulis, tugas dan portofolio, evaluasi diri.	
	Teori Kepribadian dan Etika	Mata kuliah ini memberikan bekal tentang hakekat pendidik, konsep dasar profesi keguruan, tugas pokok guru, guru sebagai tenaga profesional, kode etik guru, kompetensi guru pendidikan kewarganegaraan, pengembangan profesi guru, etika profesi. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dinilai melalui evaluasi diri, unjuk kerja, hasil kerja, dan tugas.	
	Teknologi	Mata kuliah ini melatih kemampuan merancang	

Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi	Dosen
	Informasi dalam IPA SMP/MTS	pembelajaran bidang studi dengan memanfaatkan ICT dengan penekanan pada aspek pengemasan dan pengolahan informasi sehingga mudah dipelajari mahasiswa. Perkuliahan ini meliputi pemanfaatan program <i>office</i> , internet, dan e-learning dalam pembelajaran. Ketercapaian kompetensi pada mata kuliah ini dinilai melalui penugasan dan unjuk kerja.	
	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Program ini memberikan kesempatan untuk mendalami dan memantapkan penguasaan kompetensi sebagai guru mata pelajaran melalui penerapan kompetensi dalam konteks autentik di kelas dan sekolah. Pengalaman belajar selama mengikuti program pemagangan ini mendukung ketercapaian kompetensi: (1) pengembangan kurikulum dan pembelajaran bidang studi secara kreatif dan inovatif, (2) perancangan pembelajaran yang mendidik, (3) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, dan (4) penilaian proses dan hasil belajar. Program pemagangan ini juga berkaitan dengan pemantapan kepribadian sebagai guru, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan calon guru pengembangan keprofesionalannya secara berkelanjutan. Ketercapaian kompetensi pada program ini dinilai melalui observasi, tes kinerja, tugas, dan portofolio.	Tim

Lampiran 7. Contoh Kurikulum Bidang Studi IPS

KURIKULUM BIDANG STUDI IPS SLTP

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
1	Pedagogik Transformatif	Konsep dan tujuan pendidikan, landasan-landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan dan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik, ...dst.	2	X			
2	Perkembangan dan bimbingan peserta didik	Karakteristik peserta didik, bidang-bidang perkembangan, tahap-tahap perkembangan, potensi dan minat peserta didik, ... dst.	2	X	X		
3	Pendalaman bidang studi IPS	Struktur keilmuan bidang studi, karakteristik bidang studi, konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial sebagai sumber materi IPS. Pada awal materi ini disajikan perkembangan IPS di Indonesia, landasan keilmuan dan Tujuan pembelajaran IPS. Pada bagian akhir materi ini disajikan tema-tema untuk pembelajaran IPS yang mencerminkan konsep-konsep pokok keilmuan untuk memahami fenomena sosial yang relevan,	4			X	
4	Telaah kurikulum bidang studi IPS	Tujuan pendidikan bidang studi, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum, ... dst.	3	X		X	
5	Perencanaan pembelajaran bidang studi IPS	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, ... dst.	2	X			
6	Strategi pembelajaran inovatif bidang studi IPS	Model-model dan metode pembelajaran, berbagai sumber belajar, media dan peralatan, ...dst.	4	X			
7	Evaluasi pembelajaran bidang studi IPS	Pengertian dan cara-cara evaluasi, evaluasi proses dan hasil belajar, perencanaan evaluasi, ...dst.	3	X			
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Peningkatan proses pembelajaran melalui PTK, masalah-masalah pembelajaran yang memerlukan penelitian, ... dst.	3	X			
9	Teori Kepribadian dan Etika	Keguruan sebagai profesi, ciri-ciri kepribadian guru sebagai pendidik, upaya pengembangan diri, ... dst	2		X		X

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
10	Teknologi Informasi Komunikasi	Berbagai sumber informasi, cara mengakses informasi, penyimpanan dan penampilan kembali, ... dst.	2	X	X	X	
11.	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Pengenalan lapangan, latihan keterampilan terbatas secara terjadwal, latihan terbimbing, ... dst.	6	X	X	X	X
Jumlah			33				

Keterangan:

Mata kuliah no. 3 sampai 7 lebih ditekankan pada pemantapan pemahaman konsep-konsep bidang studi yang sulit dipahami atau sering dipahami dengan salah (miskonsepsi).

Ped = Pedagogik Kpr = Kepribadian Prf = Profesional Sos = Sosial

SEBARAN MATAKULIAH BIDANG STUDI IPS

N0	Matakuliah	Bobot/SKS	Semester I	Semester II
1	Pedagogik Transformatif	2	2	
2	Perkembangan dan Bimbingan peserta didik	2	2	
3	Pendalaman bidang studi IPS	4	4	
4	Telaah kurikulum bidang studi IPS	3	3	
5	Perencanaan Pembelajaran bidang studi IPS	2	2	
6	Strategi pembelajaran inovatif bidang studi IPS	4	4	
7	Evaluasi pembelajaran bidang studi IPS	3	3	
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3		3
9	Teori Kepribadian dan Etika	2		2
10	Teknologi Informasi Komunikasi	2		2
11	Pemantapan Kemampuan Mengajar	6		6
		33	20	13

Lampiran 8. Contoh Kurikulum Bidang Studi Penjasorkes

CONTOH KURIKULUM BIDANG STUDI PENJASORKES SMP/MTS

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	SKS	Kompetensi yang ter-utama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
1	Pedagogik Transformatif	Berisi tentang konsep dan tujuan pendidikan, landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan dan pembelajaran serta pembelajaran yang mendidik.	2	X	X		
2	Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik	Membahas tentang karakteristik siswa, pertumbuhan dan perkembangan serta potensi dan minat siswa.	2	X	X		
3	Pendalaman Bidang Studi penjasorkes SMP/MTS	Berisi tentang konsep permainan dan olahraga, aktivitas ritmik, aktivitas uji diri/senam, aktivitas perkembangan dan aktivitas air/akuatik, dan kesehatan.	4	X		X	
4	Telaah Kurikulum penjasorkes SMP/MTS	Memberi bekal kepada peserta didik tentang hakekat, konsep dan tujuan, program penjasorkes, standar kompetensi lulusan, standar isi serta pelaksanaan kurikulum penjasorkes.	2	X		X	
5	Perencanaan penjasorkes SMP/MTS	Membahas tentang model dan strategi perencanaan pembelajaran penjasorkes, kerangka dan format rencana pembelajaran penjasorkes.	2	X		X	
6	Strategi Pembelajaran Inovatif penjasorkes SMP/MTS	Membahas tentang model, metode dan strategi pembelajaran penjasorkes, berbagai sumber belajar serta media dan peralatan.	4	X		X	
7	Evaluasi Pembelajaran penjasorkes SMP/MTS	Berisi tentang pengertian dan cara-cara evaluasi, evaluasi proses pembelajaran penjasorkes serta evaluasi perencanaan penjasorkes.	3	X		X	
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Membahas tentang konsep dasar, tujuan, alur siklus dan karakteristik serta memberi pengalaman melakukan PTK.	3	X	X	X	X
9	Teori Kepribadian dan Etika Pendidik	Memberikan bekal tentang kepribadian guru, hakekat pendidik, konsep dasar profesi keguruan, tugas pokok guru dan pengembangan profesi guru serta etika profesi.	2	X			
10	Teknologi Informasi	Memberikan bekal kepada peserta didik	2				

No	Matakuliah	Kandungan Isi, <u>antara lain</u>	SKS	Kompetensi yang ter-utama didukung			
				Ped	Kpr	Prf	Sos
		dan Komunikasi				X	X
11	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami dan memantapkan penguasaan kompetensi sebagai guru mata pelajaran penjasorkes.	6	X	X	X	X
Jumlah			32				

Catatan : Ped = Pedagogik Kpr = Kepribadian Prf = Profesional Sos = Sosial

Lampiran 9. Contoh Kurikulum Bidang Studi Pkn

KURIKULUM BIDANG STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
	PEDAGOGIK								
1	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	Mengkaji konsep, tujuan, dan landasan kependidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan yang membebaskan, dan pendidikan yang mendidik	Teori belajar, konsep, tujuan, dan landasan kependidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan yang membebaskan, dan pendidikan yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik. Pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan yang membebaskan, dan pendidikan yang mendidik. Mengkaji kasus-kasus dalam pendidikan 	Tes tulis Unjuk kerja Portofolio	100	200	200	500
2	Pemahaman terhadap peserta didik	Mengkaji ciri fisik, sosial, emosi dan intelektual peserta didik	Perkembangan fisik, sosial, emosi dan intelektual, potensi dan minat peserta didik yang mampu mendukung pembelajaran Pkn	<ul style="list-style-type: none"> Menelusuri informasi tentang perkembangan anak dari berbagai sumber. Mendiskusikan perbedaan peserta didik dalam gaya belajar, kecerdasan ganda, struktur pengetahuannya. Menerapkan teori belajar yang relevan dalam pembelajaran Pkn. 	Tes tulis Hasil kerja	100	200	200	500
3	Pengembangan kurikulum/silabus	Menganalisis kurikulum	Tujuan pendidikan, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum pada mata pelajaran Pkn	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji arti pengembangan kurikulum. Scanning curriculum untuk mengorganisir Standard Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), pengembangan pengalaman belajar dan indikator hasil belajar, pengalokasian waktu belajar dan pengaturan beban belajar, pengembangan diri dan muatan lokal sesuai dengan 	Tes tulis Penugasan Portofolio	150	300	300	750

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
				kalender pendidikan. Melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengetahui praktik pengembangan kurikulum/silabus oleh guru.					
4	Perancangan pembelajaran	Merancang pembelajaran (rencana tahunan, rencana semester, silabus, dan RPP)	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, silabus dan RPP, dan rencana perbaikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kajian kurikulum Menyusun rancangan pembelajaran (rencana tahunan, rencana semester silabus dan RPP) Mendiskusikan hasil rancangan yang disusun. Melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengetahui praktik perancangan pembelajaran oleh guru. 	Penugasan Hasil kerja	200	400	400	1000
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Pendekatan, model, metode, sumber belajar, media, peralatan pembelajaran, dan PAIKEM	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji pendekatan, model, metode, sumber belajar, media, dan peralatan pembelajaran, PAIKEM. Merancang dan mempraktekkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berdasarkan prinsip PAIKEM Melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengetahui praktik pelaksanaan pembelajaran 	Penugasan Hasil kerja Unjuk kerja	100	200	200	500
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Memanfaatkan dan merancang pembelajaran dengan menggunakan teknologi untuk mengakses informasi	Berbagai sumber informasi, cara pengaksesan informasi, penyimpanan dan pengorganisasian informasi, pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji macam-macam, peranan, dan karakteristik dari masing-masing media pembelajaran Memanfaatkan ICT untuk 	Hasil Kerja Unjuk kerja	100	200	200	500

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
			media pembelajaran	memproduksi media pembelajaran Merancang media pembelajaran Menggunakan internet sebagai sumber dan media pembelajaran					
7	Evaluasi proses dan hasil belajar	Merancang evaluasi dalam pembelajaran PKn	Assesmen dan evaluasi, perencanaan evaluasi, instrumen evaluasi, dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta analisis hasil evaluasi pada mata pelajaran PKn	<ul style="list-style-type: none"> Merancang/menyusun, menggunakan berbagai jenis asesmen, dan menganalisis hasilnya. Mengumpulkan dan menggunakan berbagai data/informasi untuk mengukur dan menilai kemajuan belajar peserta didik berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Kunjung karya dan diskusi mengenai pengembangan berbagai jenis evaluasi yang valid dan reliabel Melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengetahui praktik pelaksanaan pembelajaran 	Tes tulis Penugasan Hasil kerja	150	300	300	750
8	Pengembangan peserta didik untuk meng-aktualisasikan potensinya	Mengkaji Karakteristik peserta didik, tahap perkembangan dan implikasinya dalam pembelajaran	Karakteristik peserta didik, tahap perkembangan dan implikasinya dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan karakteristik peserta didik, tahap perkembangan dan implikasinya dalam pembelajaran Merancang kegiatan pengembangan potensi peserta didik 	Unjuk kerja Hasil kerja	100	200	200	500

**PENYEBARAN MATA KULIAH, KANDUNGAN ISI, SKS, DAN KOMPETENSI
BIDANG STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)**

No	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
1.	Pedagogik Transformatif	Konsep, tujuan, dan landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pembelajaran yang mendidik, pembelajaran yang membebaskan. Teori belajar (fokus, asumsi dan implikasinya), penerapan teori belajar dalam pembelajaran PKn, gaya belajar, peningkatan dan perbaikan cara/tipe dan gaya belajar mahasiswa dalam pembelajaran, <i>multiple intelligence</i> , cara mengembangkan Multiple Intelligence, optimalisasi Multiple Intelligence untuk siswa.	2	X			
2.	Perkembangan dan Bimbingan mahasiswa	Karakteristik siswa, bidang-bidang perkembangan, tahap-tahap perkembangan, potensi dan minat siswa, kontribusi potensi siswa dalam belajar, tugas-tugas perkembangan siswa, implikasi perkembangan terhadap siswa dan pembelajaran, bimbingan belajar, dinamika perilaku manusia, perilaku dan pribadi remaja, manfaat bakat siswa dalam pembelajaran, perhatian, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran	2	X	X		
3.	Pendalaman Pendidikan Kewarganegaraan	Struktur dan konsep PKn, nilai-nilai Pancasila, sistem ketatanegaraan dan perundangan RI, HAM, demokrasi dan desentralisasi, ideologi, kebijakan publik, nasionalisme dan pluralisme.	4			X	
4.	Telaah Kurikulum PKn	Tujuan pembelajaran PKn, karakteristik kurikulum PKn, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum, telaah kurikulum. <ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar kurikulum Pendekatan kurikulum Asas-asas kurikulum Komponen kurikulum Pengembangan kurikulum PKn Perbandingan kurikulum PKn 	3	X		X	
5.	Perencanaan Pembelajaran PKn	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, perencanaan tahunan, semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengembangkan materi ajar dengan model tertentu, remedial dan pengayaan. <ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar perencanaan pembelajaran PKn, Pendekatan dalam penyusunan rancangan pembelajaran PKn, Model pengembangan rancangan pembelajaran PKn, 	4	X			

No	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
		<ul style="list-style-type: none"> Komponen rancangan pembelajaran PKn, Pemilihan dan penetapan rancangan pembelajaran PKn, Penyusunan rancangan pembelajaran PKn, 					
6.	Strategi Pembelajaran Inovatif PKn	<p>Model-model dan metode pembelajaran yang berbasis PAIKEM, pemanfaatan berbagai macam sumber, media pembelajaran, konsep dasar media dan sumber belajar PKn, fungsi media dan sumber belajar PKn, kriteria pemilihan media dan sumber belajar PKn, jenis media dan sumber belajar PKn, teknik pengembangan media dan sumber belajar PKn, pemberdayaan potensi lingkungan (fisik dan sosial-budaya) dalam pengembangan media dan sumber belajar PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> CTL kooperatif inquiry VCT Games 	2	X			
7.	Evaluasi Pembelajaran PKn	<p>Konsep dasar evaluasi pembelajaran PKn, jenis-jenis evaluasi hasil pembelajaran PKn, perencanaan evaluasi PKn, teknik evaluasi, evaluasi proses dan hasil belajar, standar evaluasi hasil pembelajaran PKn, pengembangan alat evaluasi PKn, teknik pemberian skor dan pengolahan skor PKn, analisis hasil evaluasi pembelajaran PKn, pelaporan hasil evaluasi pembelajaran PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Penilaian sikap Penilaian tertulis Penilaian proyek Penilaian produk Penggunaan portofolio Penilaian teman sejawat Penilaian diri sendiri 	3	X			
8.	Penelitian Tindakan Kelas	<p>Peningkatan proses pembelajaran melalui PTK, masalah-masalah pembelajaran yang memerlukan penelitian, menemukan akar masalah dalam pembelajaran, Pengertian PTK, prinsip PTK, karakteristik PTK, persamaan antara Penelitian Tindakan dan PTK, Perbedaan antara PTK dengan Penelitian Formal, membuat rencana siklus, menyusun instrumen, analisis data, merefleksi setiap siklus, membuat laporan PTK</p>	3	X			
9.	Teori Kepribadian dan Etika	<p>Hakekat pendidik, konsep dasar profesi keguruan, tugas pokok guru, guru sebagai tenaga profesional, kode etik guru, kompetensi guru pendidikan</p>	2		x		X

No	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
		kewarganegaraan, pengembangan profesi guru, etika profesi,					
10.	Teknologi Informasi dalam PKn	Pemanfaatan program <i>office</i> , internet, dan e-learning dalam pembelajaran PKn.	2	x	x	X	
11.	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Pengenalan lapangan, latihan keterampilan terbatas secara terjadwal, latihan terbimbing	6	x	x	X	X
Jumlah			33				

Lampiran 10. Contoh Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Seni

KURIKULUM BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENI

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
A	PEDAGOGIK								
1	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	Mengkaji konsep, tujuan, dan landasan kependidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan yang membebaskan, dan pendidikan yang mendidik	Konsep, tujuan, dan landasan kependidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan yang membebaskan, dan pendidikan yang mendidik	Mengidentifikasi karakteristik. Pendidikan berbasis kompetensi, pendidikan yang membebaskan, dan pendidikan yang mendidik. Mengkaji kasus-kasus dalam pendidikan	Tes tulis Unjuk kerja Portofolio				
2	Pemahaman terhadap peserta didik	Mengkaji ciri fisik, sosial, emosi dan intelektual peserta didik	Teori belajar, perkembangan fisik, sosial, emosi dan intelektual, potensi dan minat peserta didik yang mampu mendukung pembelajaran Seni Budaya	Menelusuri informasi tentang perkembangan anak dari berbagai sumber. Mendiskusikan perbedaan peserta didik dalam gaya belajar, kecerdasan ganda, struktur pengetahuannya. Menerapkan teori belajar yang relevan dalam pembelajaran Seni Budaya.	Tes tulis Hasil kerja				
3	Pengembangan kurikulum/silabus	Menganalisis kurikulum	Tujuan pendidikan, standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum pada mata pelajaran Seni Budaya	Mengkaji arti pengembangan kurikulum. <i>Scanning curriculum</i> untuk mengorganisir Standard Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), pengembangan pengalaman belajar dan indikator hasil belajar, pengalokasian	Tes tulis Penugasan Portofolio				

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
				waktu belajar dan pengaturan beban belajar, pengembangan diri dan muatan lokal sesuai dengan kalender pendidikan.					
4	Perancangan pembelajaran	Merancang pembelajaran (rencana tahunan, rencana semester, silabus, dan RPP)	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, silabus dan RPP, dan rencana perbaikan pembelajaran (PTK)	Kajian kurikulum Menyusun rancangan pembelajaran (rencana tahunan, rencana semester silabus dan RPP) Mendiskusikan hasil rancangan yang disusun	Penugasan Hasil kerja				
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Pendekatan, model, metode, sumber belajar, media, peralatan pembelajaran, dan PAIKEM	Mengkaji pendekatan, model, metode, sumber belajar, media, dan peralatan pembelajaran, PAIKEM. Merancang dan mempraktekkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berdasarkan prinsip PAIKEM	Penugasan Hasil kerja Unjuk kerja				
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Memanfaatkan dan merancang pembelajaran dengan menggunakan teknologi untuk mengakses informasi	Berbagai sumber informasi, cara pengaksesan informasi, penyimpanan dan pengorganisasian informasi, pengembangan media pembelajaran	Mengkaji macam-macam, peranan, dan karakteristik dari masing-masing media pembelajaran Memanfaatkan ICT untuk memproduksi media pembelajaran Merancang media pembelajaran Menggunakan internet sebagai sumber dan media pembelajaran	Hasil Kerja Unjuk kerja				
7	Evaluasi	Merancang	Assesmen dan	Merancang/ meny	Tes tulis				

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
	proses dan hasil belajar	evaluasi dalam pembelajaran Seni Budaya	evaluasi, perencanaan evaluasi, instrumen evaluasi, dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta analisis hasil evaluasi pada mata pelajaran Seni Budaya	usun, menggunakan berbagai jenis asesmen, dan menganalisis hasilnya. Mengumpulkan dan menggunakan berbagai data/informasi untuk mengukur dan menilai kemajuan belajar peserta didik berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Kunjung karya dan diskusi mengenai pengembangan berbagai jenis evaluasi yang valid dan reliabel	Penugasan				
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya	Mengkaji Karakteristik peserta didik, tahap perkembangan dan implikasinya dalam pembelajaran	Karakteristik peserta didik, tahap perkembangan dan implikasinya dalam pembelajaran	Mendiskusikan karakteristik peserta didik, tahap perkembangan dan implikasinya dalam pembelajaran Merancang kegiatan pengembangan potensi peserta didik	Hasil kerja Unjuk kerja Hasil kerja				
B	KEPRIBADI-AN								
1	Berakhlak mulia, arif, bijaksana, mantap, berwibawa, stabil, dewasa dan jujur	Mengkaji perilaku yang terkait dengan akhlak mulia, arif, bijaksana, mantap, berwibawa, stabil, dewasa dan jujur	Profesi keguruan, ciri-ciri kepribadian guru, upaya pengembangan diri, dan peran guru dalam pendidikan dan masyarakat	Mendiskusikan peran guru dalam proses sosialisasi nilai. Mengkaji kasus-kasus perilaku guru dalam pembelajaran	Unjuk kerja Penugasan Hasil kerja				
2	Menjadi teladan bagi	Mengkaji peran guru bagi	Profesi keguruan, ciri-ciri	Mendiskusikan peran guru bagi	Unjuk kerja				

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
	peserta didik dan masyarakat	peserta didik dan masyarakat	kepribadian guru, upaya pengembangan diri, dan peran guru dalam pendidikan dan masyarakat	peserta didik dan masyarakat.	Penugasan Hasil kerja				
3	Mengevaluasi kinerja sendiri	Merancang dan menggunakan alat evaluasi diri untuk memperbaiki kinerja	Instrumen evaluasi diri Kinerja guru	Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan diri. Merancang dan menggunakan instrumen evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas diri.	Evaluasi diri Hasil kerja				
4	Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan	Melaksanakan praktek mengajar di sekolah	Pengenalan lapangan, pemantapan kemampuan mengajar, pelaksanaan PTK, evaluasi diri, rencana pengembangan diri	Mengobservasi kegiatan pembelajaran di sekolah Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah Merancang dan melaksanakan PTK Mengevaluasi diri dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui kegiatan sebelumnya	Unjuk kerja Evaluasi diri Hasil kerja Portofolio				
C	PROFESSIONAL								
1	Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan dan mata ajar	Mengkaji kurikulum dan mengembangkan bahan ajar	Telaah kurikulum dan pengembangan bahan ajar Pendidikan Seni	Mengkaji kurikulum Mengembangkan perangkat pembelajaran dari berbagai sumber belajar dan materi ajar Kunjung karya dan mendiskusikan hasil karya kelompok lain	Tes tulis Hasil kerja Unjuk kerja				

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
	Pendidikan Seni (Rupa, Tari, Musik, Drama).								
2	Menguasai konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan mata ajar Pendidikan Seni	Mengkaji dasar, konsep dan karakteristik Pendidikan Seni	Dasar, konsep dan karakteristik bidang pendidikan Seni	Mendiskusikan dasar, konsep-konsep, karakteristik bidang pendidikan Seni Membuat laporan mengenai kasus-kasus terkait dengan konsep pendidikan Seni	Tes tulis Penugasan Hasil kerja				
3	Menguasai dan memahami apresiasi, kreasi dalam konteks pembelajaran seni.	Mengapresiasi, mengkaji dan berkreasi bidang pendidikan seni	Apresiasi, kajian dan kreativitas di bidang pendidikan seni	Mengapresiasi dan mengkaji seni dari berbagai bentuk dan sisi. Kreativitas berkarya sebagai media pembelajaran seni					
D	SOSIAL								
1	Mampu berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat	Memilih teknik komunikasi yang tepat dalam pembelajaran	Strategi berkomunikasi dalam pembelajaran, <i>peer teaching</i>	Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya komunikasi yang tidak efektif. Menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.	Penugasan Unjuk kerja				
2	Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	Menggunakan komunikasi yang berbasis teknologi dan informasi	Media dan alat pembelajaran, internet, <i>software program</i> ,	Menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran Menghasilkan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi Mempraktekkan prinsip komunikasi yang efektif dalam pembelajaran	Penugasan Hasil kerja Unjuk kerja				

No	Kompetensi	Pengalaman belajar	Materi dan Rincian	Kegiatan Pembelajaran	Assesmen	Durasi (dalam menit/minggu)			
						TM	TS	MD	Σ
3	Mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik.	Mengembangkan interaksi edukatif yang efektif	Etika profesi, pengenalan lapangan, komite sekolah	Menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam pembelajaran Mengembangkan rencana komunikasi edukatif dengan orang tua	Unjuk kerja Hasil kerja				
4	Mampu bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku	Mengkaji sistem nilai yang berlaku di masyarakat	Etika profesi dan kepribadian guru, sistem nilai di masyarakat.	Mengidentifikasi nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.	Penugasan Unjuk kerja				
5	Mampu menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	Etika profesi dan kepribadian guru, organisasi profesi guru.	Menelusuri informasi tentang organisasi profesi guru Mengkaji prinsip-prinsip kebersamaan dalam pengembangan profesi Mendiskusikan wujud pelaksanaan prinsip-prinsip kebersamaan dalam pengembangan profesi	Hasil kerja Portofolio				

PENYEBARAN MATA KULIAH, KANDUNGAN ISI, SKS, DAN KOMPETENSI

No.	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
1.	Pedagogik Transformatif	Konsep dan tujuan pendidikan, landasan-landasan pendidikan, pendidikan berbasis kompetensi, pembelajaran yang mendidik, teori belajar (fokus, asumsi dan tokohnya, misalnya, teori behaviorism, teori humanism, teori konstruktivism dan teori sosial konstruktivism, quantum teaching), perbedaan mahasiswa dalam gaya belajar, kecerdasan ganda, penerapan teori belajar dalam pembelajaran Seni Budaya, multiple intelegence, IQ, EQ, dan SQ, cara mengembangkan Multiple Intellegence, optimalisasi Multiple Intellegence untuk mahasiswa, peningkatan dan perbaikan cara/tipe dan gaya belajar mahasiswa dalam pembelajaran	2	X			
2.	Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik	Karakteristik mahasiswa, bidang-bidang perkembangan, tahap-tahap perkembangan, potensi dan minat mahasiswa, tugas-tugas perkembangan mahasiswa, Implikasi perkembangan terhadap mahasiswa, bimbingan belajar, dinamika perilaku manusia, perilaku dan pribadi remaja, Konsep dasar potensi mahasiswa Jenis-jenis potensi mahasiswa Kontribusi potensi mahasiswa dalam belajar Manfaat bakat mahasiswa dalam pembelajaran Manfaat perhatian, minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran Manfaat bekal awal (<i>entry behavior</i>) dalam pembelajaran Manfaat aspek kepribadian mahasiswa dalam pembelajaran Pengembangan potensi mahasiswa dalam pembelajaran	2	X	X		
3.	Pendalaman Bidang Studi Pendidikan Seni (Rupa, Tari, Musik, Drama)	Karakteristik bidang studi Pendidikan Seni (Rupa, Tari, Musik, Drama), pemberian pengalaman estetik, apresiasi, kreasi, dan aplikasinya sebagai media pembelajaran seni.	4			X	
4.	Telaah Kurikulum	Tujuan pembelajaran Pendidikan Seni, karakteristik kurikulum Pendidikan Seni,	3	X		X	

No.	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
	Bidang Studi Pendidikan Seni	standar kompetensi lulusan, standar isi, pelaksanaan kurikulum, telaah kurikulum. <ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar kurikulum Pendekatan kurikulum Asas-asas kurikulum Komponen kurikulum Pengembangan kurikulum Pendidikan Seni 					
5.	Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Seni	Acuan perencanaan pembelajaran, kerangka dan format rencana pembelajaran, perencanaan tahunan, semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengembangkan materi ajar dengan model tertentu. Konsep dasar perencanaan pembelajaran Pendidikan Seni, Pendekatan dalam penyusunan rancangan pembelajaran Pendidikan Seni, model pengembangan rancangan pembelajaran Pendidikan Seni, komponen rancangan pembelajaran Pendidikan Seni, pemilihan dan penetapan rancangan pembelajaran Pendidikan Seni, penyusunan rancangan pembelajaran Pendidikan Seni.	3	X			
6.	Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Seni	Model-model dan metode pembelajaran (CTL, kooperatif, inquiry, games, dll), pemanfaatan berbagai macam sumber, media pembelajaran, konsep dasar media dan sumber belajar Pendidikan Seni, fungsi media dan kriteria pemilihan media, jenis media, pemberdayaan potensi lingkungan (fisik dan sosial-budaya) dalam pengembangan media dan sumber belajar Pendidikan Seni.	2	X			
7.	Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Seni	Konsep dasar evaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Seni, jenis-jenis evaluasi hasil pembelajaran, cara evaluasi, evaluasi proses dan hasil belajar, perencanaan evaluasi, standar evaluasi hasil pembelajaran, teknik pemberian skor dan pengolahan skor standar Pendidikan Seni, analisis hasil evaluasi pembelajaran dan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Seni.	3	X			
8.	Penelitian Tindakan Kelas	Peningkatan proses pembelajaran melalui PTK, masalah-masalah pembelajaran yang memerlukan penelitian, menemukan akar masalah dalam pembelajaran. Pengertian	3	X			

No.	Mata Kuliah	Kandungan Isi	SKS	Kompetensi yang terutama didukung			
				Ped	Kpr	Prof	Sos
		PTK, prinsip PTK, karakteristik PTK, membuat rencana siklus, menyusun instrumen, analisis data, merefleksi setiap siklus, membuat laporan PTK					
9.	Teori Kepribadian dan Etika	Hakekat pendidik, konsep dasar profesi keguruan, tugas pokok guru, guru sebagai tenaga profesional, kode etik guru, kompetensi guru pendidikan kewarganegaraan, pengembangan profesi guru, etika profesi.	2		x		X
10.	Teknologi Informasi Komunikasi	Pemanfaatan program <i>office</i> , internet, dan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Seni.	2	x	x	X	
11.	Pemantapan Kemampuan Mengajar	Pengenalan lapangan, latihan keterampilan terbatas secara terjadwal, latihan terbimbing,	6	x	x	X	X
Jumlah			32				